

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Number Head Together* (Nht)

Roikhatul Janah*, Purwani Puji Utami², Abdul Azis³
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Kusuma Negara
*ikha2612@gmail.com

Abstrak

Upaya meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode *Number Head Together* (NHT) Pada Materi Menganalisis Sistem dan Dinamika Demokrasi Pancasila Sesuai Dengan UUD 1945 di kelas XI SMK N 9 Jakarta Skripsi: Program Study PPKn STKIP Kusuma Negara Jakarta 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh hasil belajar siswa pada materi menganalisis sistem dan dinamika demokrasi pancasila sesuai dengan UUD 1945 yang di terapkan di kelas XI SMK N 9 Jakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui metode *Number Head Together* (NHT). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 9 Jakarta yang berjumlah 36 siswa. Data di peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, yang di lakukan peneliti pada siswa di SMK N 9 Jakarta, di temukanya proses pembelajaran yang kurang memberikan gairah dan menggandalkan metode ceramah sehingga pembelajaran jadi monoton dan menimbulkan kejenuhan pada setiap siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penulis menggunakan tiga siklus untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi sehingga mampu memberikan perubahan hasil belajar siswa kedepanya dan membantu ketertarikan siswa pada pembelajaran PPKn, dengan demikian proses pembelajaran PPKn menjadi sangatlah baik dan efisien. Dari Proses pembelajaran pada siklus I, II dan III penelitian mengalami peningkatan hingga Mencapai 86% dari Kriteria yang di tetapkan yaitu 79%.

Kata kunci: Hasil belajar, number head together

Diseminarkan pada sesi paralel: 11 September 2021

PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan pendidikan bangsa Indonesia, maka perlu penataan sistem pendidikan yang tentu disesuaikan dengan pembaharuan-pembaharuan secara menyeluruh, hal ini penting terutama dikaitkan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Bab II pasal 3 dinyatakan: Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan Potensi Peserta Didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Produktivitas kerja guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan berkualitas "*Teacher work productivity is a determining factor for the success of education quality because teachers face directly with students in providing guidance that will produce professional graduates*" (Utami & Harini, 2019).

Metode Number Head Together

Pengertian Metode Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) adalah suatu metode pembelajaran kooperatif yang menggunakan angka yang diletakkan di atas kepala dengan tujuan untuk memudahkan guru dalam mengeksplor aktifitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Strategi ini pertama kali dikenalkan oleh Spencer Kagan (Suprijono, 2009) Menurut (Sadikin dan Hakim 2017) *Number Head Together* (NHT) merupakan metode pembelajaran diskusi kelompok yang dilakukan dengan cara memberi nomor kepada semua peserta didik dan kuis/tugas untuk didiskusikan jawaban atau pemecah yang benar di dalam kelompoknya. Kelompok memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakannya. Guru memanggil nomor secara acak untuk melaporkan hasil diskusinya di depan kelas. Peserta didik lain memberi tanggapan kepada peserta didik yang melaporkan. Dalam (Triyanto, 2007) *Number head together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran. Berdasarkan pengertian diatas, metode pembelajaran *number head together* (NHT) yaitu, pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan melibatkan para siswa untuk saling berinteraksi serta berfikir bersama, sehingga setiap siswa dapat aktif dalam penguasaan materi dengan cara menggunakan nomor pada kepala masing-masing siswa sebagai identitas yang memudahkan guru untuk mengeksplor aktifitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dapat dipresentasikan di depan kelas.

Penggunaan nomor pada kepala yang digunakan sebagai upaya untuk membangkitkan motivasi siswa secara individual dalam mengemukakan jawaban atau tanggapan secara lisan. Kemudian pada bagian akhir guru dan siswa akan menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang ada. Jadi guru dan siswa sama-sama aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Proses pembelajaran yang efektif dan dapat mencapai tujuan yang di harapkan apabila siswa turut aktif dalam merumuskan masalah dan memecahkan masalah tersebut dengan bimbingan seorang guru. (Sadikin, A, Saudagar, F, & Muslim, F, 2018) (dalam Hakim, Yudiyanto, Sa'diah & Setiana, 2020) Penggunaan nomor pada kepala yang digunakan sebagai upaya untuk membangkitkan motivasi siswa secara individual dalam mengemukakan jawaban atau tanggapan secara lisan. Menurut (Dewi, Huda, Hakim, Carolina, dan Sari 2020) Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar. Sebab, anak didik yang tidak mempunyai inovasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan kegiatan pembelajaran.

Hasil Belajar

Pada Materi Menganalisis Sistem dan Dinamika Demokrasi Pancasila Sesuai Dengan UUD 1945 Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan kejuruan tingkat menengah atas yang di sediakan pemerintah dalam rangka menyiapkan bangsa kerja siap pakai. Hal ini sesuai dengan tujuan intruksional yang memiliki ketrampilan yang memadai, produktif, kreatif dan mampu berwirausaha. Untuk itu perlu kiranya siswa SMK di bekali dengan kemampuan dasar dan ketrampilan teknik yang memadai. Hal ini juga terjadi pada kelas XI SMK N 9 Jakarta dengan nilai rata-rata siswa masih di bawah nilai KKM (79) dikarenakan masih menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya mencatat, dan mendengarkan apa yang di sampaikan dan sedikit pekuang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Sejalan dengan hal tersebut "*As organizations depend on a lot on their teachers*" (Utami, Widiatna, Herlyna, et al., 2021). Dalam hal ini diperlukan guru yang kreatif yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan diskusi oleh peserta didik, suasana kelas perlu di rencanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh

kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi dan hasil belajar yang optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Sehingga komitmen guru adalah faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan yang berkualitas (Utami, Widiatna, Ayuningrum, et al., 2021).

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan Metode *Number Head Together (NHT)* untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *PTK* (Penelitian Tindakan Kelas) pada kelas XI SMK N 9 Jakarta Tahun ajaran 2020-2021. Salah satu masalah yang di hadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran. Proses pembelajaran di sekolah kurang meningkatkan kreatifitas siswa. Masih banyak tenaga pendidik yang menggunakan metode konvensional secara monoton dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga suasana belajar terkesan kaku dan di dominasi oleh seorang guru. proses pembelajaran yang di lakukan tenaga pendidik saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum, lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pemahaman. Menurut (Russ Frank & Huda, 2012). Metode pembelajaran *Number Head Together (NHT)* adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling sharing ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat, Metode ini dapat meningkatkan semangat kerjasama antar siswa. Jadi Penggunaan metode ini dapat meningkatkan semangat kerjasama antar siswa. Manfaat dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn yang mencakup ketrampilan guru, aktifitas siswa dan hasil belajar siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga siswa mudah memahami materi yang di pelajari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukan peningkatan yang sangat berarti dari sebelum tindakan, Hal ini mulai dari siklus I, II dan III terus mengalami peningkatan hingga mencapai 86% ini berarti sudah memenuhi kriteria keberhasilan peneliti ditetapkan yaitu 79%. Hal ini menunjukan bahwa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar PPKn dikelas XI melalui metode *Number Head Together (NHT)* mendapat kemajuan. Tujuan Penelitian penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang upaya meningkatkan hasil belajar PPKn pada materi menganalisis sistem dan dinamika demokrasi pancasila sesuai dengan UUD 1945 melalui metode *Number Head Together (NHT)* di kelas XI SMK N 9 Jakarta yang di lakukan selama 3 bulan dari bulan februari sampai bulan april 2021, Teknik penelitian yang penulis gunakan terdiri dari kualitatif dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Siklus I

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada materi menganalisis sistem dan dinamika demokrasi pancasila sesuai dengan UUD 1945 melalui metode *Number Head Together (NHT)* pada siklus I, Dapat diketahui bahwa rata-rata nilai mencapai 68 dengan persentasi 41% dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Jumlah peserta didik sebanyak 36 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 21 peserta didik.

Siklus II

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada materi menganalisis sistem dan dinamika demokrasi pancasila sesuai dengan UUD 1945 melalui metode *Number Head Together (NHT)* pada siklus II, Dapat diketahui bahwa rata-rata nilai mencapai 72 dengan persentasi 61% dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50. Jumlah peserta didik sebanyak 36 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 14 peserta didik.

Siklus III

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada materi menganalisis sistem dan dinamika demokrasi pancasila sesuai dengan UUD 1945 melalui metode *Number Head Together (NHT)*

pada siklus III, Dapat diketahui bahwa rata-rata nilai mencapai 80 dengan persentasi 86% dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 65. Jumlah peserta didik sebanyak 36 peserta didik dan yang tidak tuntas sebanyak 5 peserta didik. Bagi peserta didik yang tidak tuntas akan diberikan pendekatan pembelajaran remedial dalam bentuk post test. Jika dilihat dari tabel diatas menunjukkan peningkatan yang sangat berarti dari sebelum tindakan mulai dari siklus I, II dan III terus mengalami peningkatan mencapai 86% ini berarti sudah memenuhi kriteria keberhasilan peneliti, yang ditetapkan yaitu 79%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran PPKn materi Pancasila sebagai ideologi bangsa di kelas XI SMK N 9 Jakarta dilaksanakan dalam tiga siklus. Kesimpulan yang dapat diambil antara lain: 1) Perencanaan pembelajaran yang baik, akan mempengaruhi belajar siswa. 2) Pemberian motivasi dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana yang kondusif. 3) Penggunaan metode pembelajaran membuat siswa aktif. Berdasarkan hasil temuan siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi nilai aktif, adanya motivasi, dan siswa lebih berani dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, metode pembelajaran Number Head Together (NHT) merupakan metode pembelajaran yang mengedepankan keaktifan siswa dalam berinteraksi sesama siswa maupun dengan guru, siswa lebih bisa mengemukakan pendapatnya dan mengorganisasikan materi menganalisis sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan UUD 1945. Dengan demikian siswa diharapkan dapat menerima pelajaran dengan baik.

REFERENSI

- Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI* Hlm.5052. (Medan: Akasha Sakti 2018).
- Nadri L., *mengenal lebih dekat demokrasi di Indonesia* Hlm.8-10. (Jakarta Timur: PT Balai Pustaka 2012).
- Gianto, *Pendidikan Filsafat Pancasila dan Kewarganegaraan* Hlm.132-13 (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia 2019).
- Spencer Kagan, (dalam Suprijono 2009:92) Menurut (Sadikin dan Hakim Jakarta 2017) Number Head Together (NHT) Hlm :132
- Triyanto, *Metode Number head together* Hal: 62 (NHT) (Jakarta 2007)
- Sadikin, A., Saudagar, F., & Muslim, F., 2018 (dalam Hakim, Yudiyanto, Sa'diah & Setiana, 2020) *Penggunaan nomor pada kepala* Hlm:13
- Dewi, Huda, Hakim, Carolina, dan Sari, (Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar 2020) Hlm:368
- Ibrahim, *beberapa manfaat pada metode pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap siswa*.pkpejurnal.uksw.edu (2000:18)
- Moleong, [http://wandi/2013/journal of Physical Education.unnes.ac.id](http://wandi/2013/journal%20of%20Physical%20Education.unnes.ac.id), (2006:330)
- Utami, P. P., & Harini, H. (2019). The effect of job satisfaction and absenteeism on teacher work productivity. *Multicultural Education*, 5(1), 99–108. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3563221>
- Utami, P. P., & Vioreza, N. (2020). Teacher Work Productivity in Senior High School. *International Journal of Instruction*, 14(1), 599–614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14136A>
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Ayuningrum, S., Putri, A., Herlyna, & Adisel. (2021). Personality: How does it impact teachers' organizational commitment? *Cakrawala Pendidikan*, 40(1), 120–132. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.33766>
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Herlyna, Ariani, A., Karyati, F., & Nurvrita, A. S. (2021). Does civil servant teachers' job satisfaction influence their absenteeism? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 854–863

